BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kreativitas guru dalam penggunaan metode token ekonomi pada pembiasaan shalat berjamaah di SMAN 5 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode Token Ekonomi Pada Pembiasaan Shalat Berjamaah Di SMAN 5 Banjarmasin

Token ekonomi ini sendiri yaitu pemberian satu kepingan (atau suatu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setiap perilaku sasaran muncul. Kepingan-kepingan ini nantinya dapat ditukar dengan benda atau aktivitas pengukuh yang diinginkan, dan penerapan token ekonomi inilah yang diterapkan SMAN 5 Banjarmasin. Tujuan yang utama diterapkan suatu token ekonomi ialah untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan.

Kreativitas bagi seorang guru agama sangat dibutuhkan untuk menemukan cara baru, terutama dalam menanamkan nilai ajaran agama pada peserta didik. Kreativitas inilah yang di munculkan oleh salah satu guru di SMAN 5 Banjarmasin ini yaitu tentang penggunaan kupon setelah shalat. Penggunaan metode ini muncul karena pada awalnya sistem shalat berjamaah dilakukan perkelas dan berabsen tapi itu tidak efektif karena belum selesainya juga masjid sekolah, tapi setelah selesai masjid sekolah lalu di terapkanlah penggunaan kupon

setelah shalat ini. Diterapkan sekitar tahun 2017, hal ini tentunya juga yang membuat SMAN 5 Banjarmasin mempunyai ciri khas tersendiri, yakni dengan adanya pemberian kupon setelah shalat berjamaah. Kupon ini bermaksud untuk memberi motivasi kepada siswa siswi agar lebih rajin dalam hal ibadah, dan juga bisa digunakan untuk penambah nilai mata pelajaran agama Islam.

Siswa siswi merasa tidak terbebani dengan adanya pemberian kupon ini. . Selain itu juga sekolah tidak pernah memberikan hukuman kepada siswa siswi nya jika ketahuan tidak ikut shalat berjamaah, tetapi sekolah memberikan teguran dan himbauan agar segera melaksanakan kewajiban tersebut.

Selain untuk memotivasi agar siswa lebih rajin untuk melaksanakan shalat berjamaah, penggunaan kupon ini juga untuk menanamkan suatu kebiasaan atau agar siswa menjadi lebih terbiasa lagi untuk shalat tanpa harus dengan imbalan kupon. Pembiasaan yang di terapkan yaitu pembiasaan dalam hal ibadah yang ditekankan dalam ajaran agama seperti shalat.

Adapun memang kendala dari di terapkannya penggunaan kupon ini tidak terlalu berarti, karena memang masih banyak juga sebagian dari siswa siswi yang malas untuk shalat, inilah kendala yang memang sering dihadapi pihak sekolah.

Dalam penerapannya juga, pemilihan token atau kupon ini tentunya sudah menjadi pertimbangan awal sekolah, karena pada dasarnya pemilihan token yang baik itu ada kriterianya dan dari semua kriteria untuk kupon shalat ini sudah mencakup keseluruhan dari kriteria yang ada.

2. Faktor yang mempengaruhi Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode Token Ekonomi Pada Pembiasaan Shalat Berjamaah Di SMAN 5 Banjarmasin
   a. Terdapat banyak anak yang malas untuk shalat
   b. Sebagai pendeteksi atau pemantau
   c. Untuk memotivasi siswa

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran – saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah, agar lebih dapat meningkatkan penggunaan kupon ini menjadi ciri khas sekolah yang baik serta memberikan dampak positif bagi siswa dan juga agar siswa siswi lebih termotivasi. Selain itu adakan juga kegiatan yang bermanfaat lain agar mengembangkan minat dan sikap pembiasaan siswa siswi dalam hal peribadatan.
2. Untuk Guru Agama Islam, tingkatkan pantauan dalam hal ibadah siswa siswi agar lebih termotivasi lagi dan bisa dijadikan pelajaran untuk kedepannya agar mengubah pikiran siswa siswi yang shalat karena kupon menjadi shalat karena memang itu sudah kewajiban seorang muslim. Selain itu juga pembiasaan biasanya dibarengi dengan pemberian pemahaman, maka dari itu berikan kepada siswa siswi pemahaman tentang mengapa perlunya shalat berjamaah

3. Untuk seluruh siswa, di harapkan bersungguh-sungguh dalam hal menuntut ilmu dan lebih membiasakan lagi agar shalat berjamaah tidak hanya sebatas kebutuhan untuk mendapatkan kupon sebagai penambah nilai saja tapi ikhlas karena Allah Swt., dan di jadikan motivasi untuk diri masing-masing.